

**Analisis Teknis dan Ekonomis Kinerja Alat  
Perajang Singkong (*Manihot esculenta Crant*)  
Tipe Horizontal**

**Sukmono**  
Program Studi Keteknikan Pertanian  
Jurusan Teknologi Pertanian

**ABSTRAK**

Singkong adalah sumber karbohidrat oleh banyak penduduk Indonesia. Tanaman ini mampu memberi hasil yang tinggi walaupun tanah tempat pertumbuhannya kurang subur dan bercurah hujan rendah. Karena kemudahan budidayanya sehingga harganya murah, maka komoditas ini perlu mendapat perhatian lebih. Untuk meningkatkan hasil produksi telah dibuat alat perajang singkong arah putaran perajangan horizontal. Dengan alat ini mampu menghasilkan singkong dengan irisan atau rajangan membujur/memanjang. Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui kelayakan teknis dan ekonomis kinerja alat perajang singkong tipe horizontal. Hasil dari analisis teknis yaitu: kapasitas perajangan = 110,4 kg/jam, prosentase perajangan rusak = 19,47 %, ketebalan rata-rata hasil rajangan = 1,51 mm, keseragaman ketebalan hasil rajangan = 99,3 %. Sedangkan hasil dari analisis ekonomis yaitu: total biaya tetap = Rp. 777.688 /th, biaya tidak tetap = Rp. 11.989.296 /th, Biaya total = Rp. 12.766.984 /th, BEP produksi = 30.026,6 kg/th, BEP penjualan = Rp. 2.880.325,9 /th, BC-Ratio = 1,24 , PBP = 0,18 tahun, IRR = 132 % dan NPV = Rp. 10.939.938,49.

**Kata Kunci:** Singkong, Alat Perajang Singkong, Analisis Teknis dan Ekonomis